

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian global di Indonesia mengalami kemajuan hingga saat ini. Kemajuan ini selalu menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat. Dalam perusahaan manufaktur, persaingan ini mendorong para manager perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya. Perusahaan didirikan bertujuan mencari laba, memakmurkan pemilik perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Sartono, 2011: 9).

Ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, deviden. Faktor eksternal berupa pertumbuhan pasar, inflasi. Oleh karena perusahaan sulit menentukan faktor eksternal dalam kinerjanya, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor internal yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Faktor internal ini dapat disesuaikan dengan kebijakan manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Riyanto (2004:25) sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber dana intern dan ekstern. Sumber dana perusahaan intern berasal dari laba

ditahan dan depresiasi. Sumber dana ekstern berasal dari para kreditur sebagai pemenuhan kebutuhan berupa hutang bagi perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan disebut juga struktur permodalan.

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Perusahaan yang menggunakan sumber pendanaan dari penerbitan saham baru kemungkinan akan direspon negatif oleh investor karena perusahaan tidak memiliki keyakinan untuk mengembalikan pinjaman serta bunga seperti pendanaan dari hutang. Oleh karena itu, penggunaan hutang dalam struktur modal harus digunakan secara optimal dan efektif agar meningkatkan nilai perusahaan. Rasio yang digunakan dalam struktur modal adalah DER (debt to equity ratio). DER adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu (Sartono, 2011:122). Investor akan membeli saham karena tertarik dengan profitabilitas yang tinggi. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka akan berdampak pada kenaikan harga saham. Rasio yang digunakan dalam profitabilitas adalah ROA (return on Asset) yaitu rasio keuangan perusahaan yang

terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan untuk mendapatkan laba pada tingkat pendapatan, asset, dan juga modal saham spesifik.

Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena, semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun oleh Siallagan dan Mas'ud (2006) ukuran perusahaan dinyatakan mempunyai nilai negatif dan signifikan. Rasio yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah Ln Total Asset.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Meskipun perusahaan memiliki tujuan-tujuan yang lain, namun memaksimalkan harga saham adalah tujuan yang paling penting (Brigham dan Houston, 2011). Yang dimaksud dengan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual Husnan (2008). Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga untuk melihat prospek perusahaan di masa depan. Untuk mengukur nilai perusahaan rasio yang digunakan adalah PBV(price to book value) yang banyak digunakan oleh investor maupun analis untuk mengetahui nilai wajar saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik sekali untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia dan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna dimasa yang akan datang.

2. Bagi pembaca

Memberikan tambahan informasi dan menjadi bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar dari penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik pihak manajemen untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.